



[www.esaunggul.ac.id](http://www.esaunggul.ac.id)

**KONSEP EPTM  
PERTEMUAN 2  
Ira Marti Ayu  
KESMAS/ FIKES**

# KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

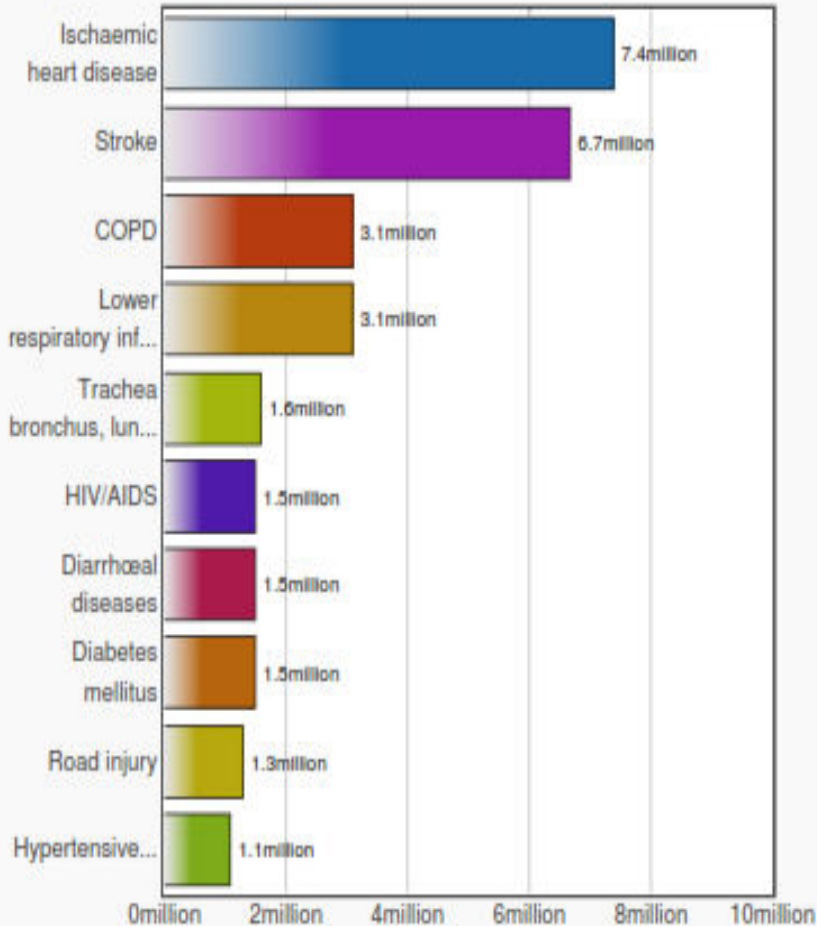
Mahasiswa mampu Menguraikan dan menjelaskan tentang konsep penyakit tidak menular

# Learning objective

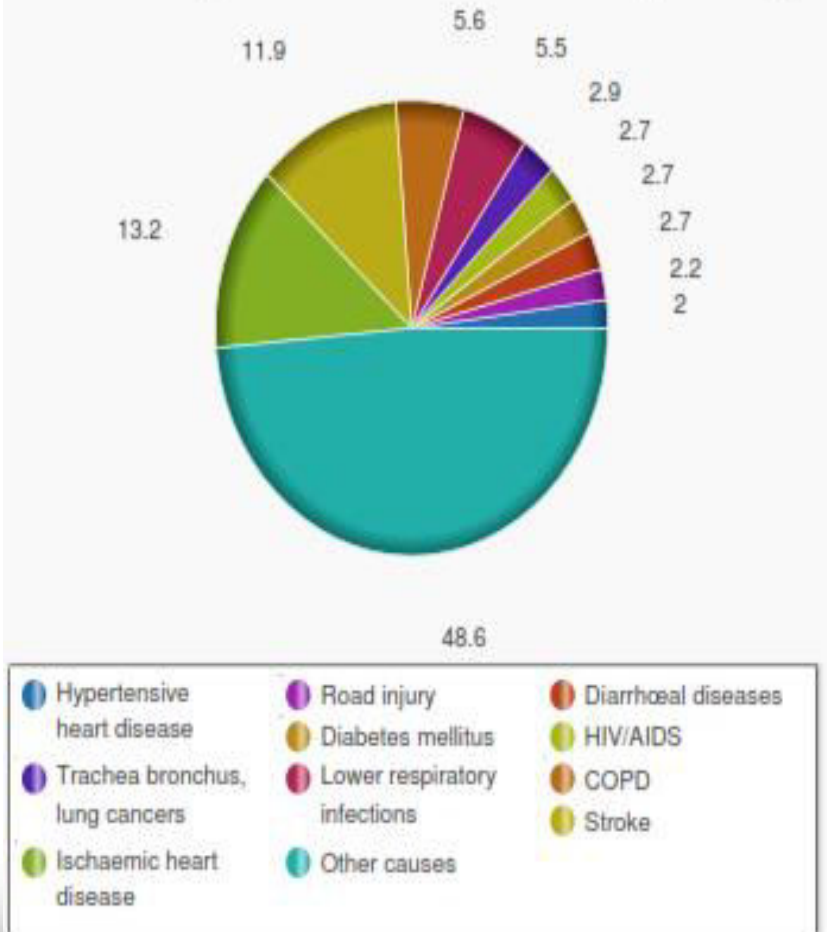
- Latar Belakang
- Defenisi PTM
- Karakteristik PTM
- Perbedaan Penyakit tidak menular dan penyakit menular

# Pendahuluan

The 10 leading causes of death in the world 2012

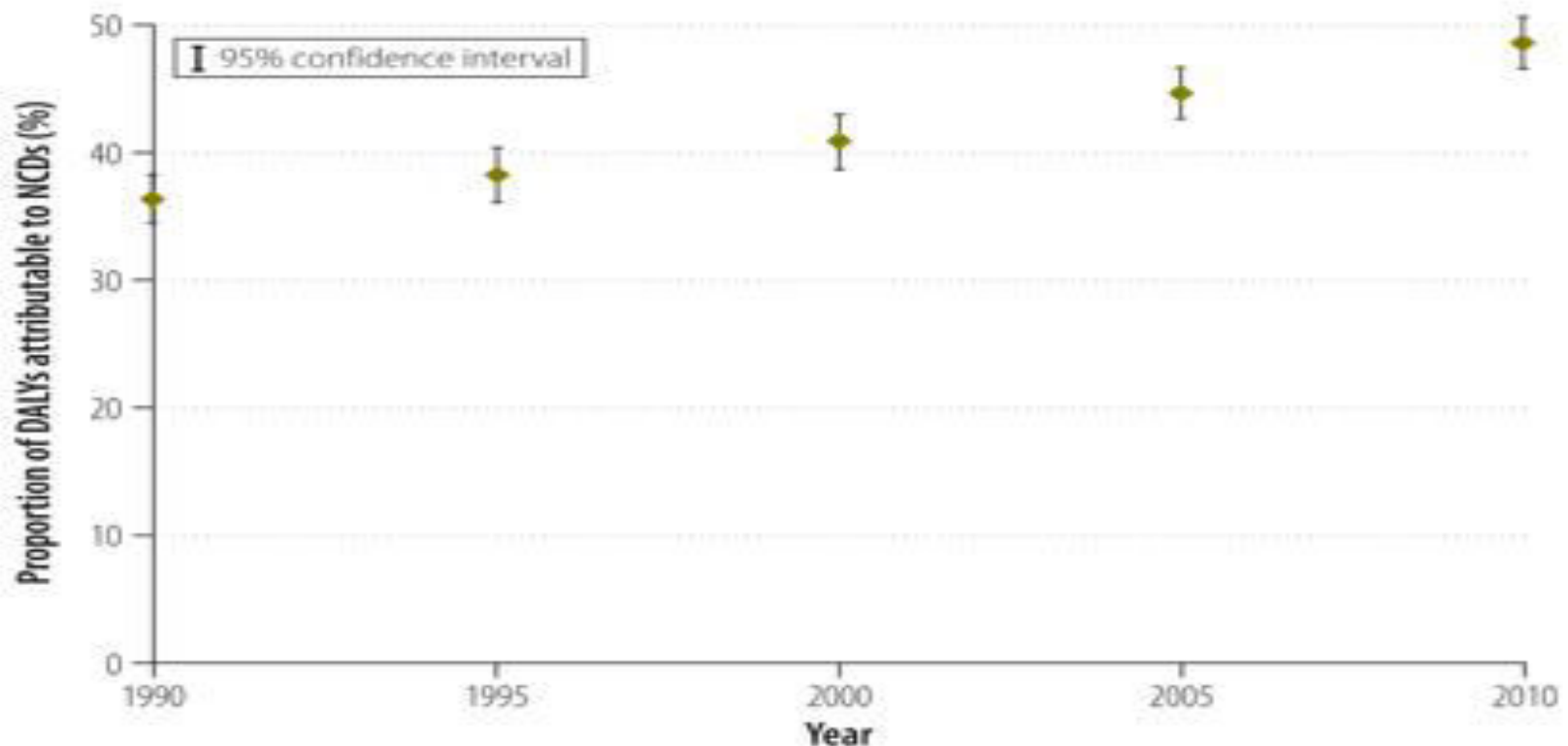


The 10 leading causes of death in the world by percentage



- 4 kontributor terbesar PTM yang berkaitan dengan morbiditas dan mortalitas (penyakit kardiovaskular, penyakit respiratory kronis, kanker dan diabetes) → menyebabkan kerusakan yang berkaitan dengan amputasi, kebutaan, mobilitas dan kemampuan berbicara (WHO, 2012)
- Disabilitas dapat menurunkan produktivitas, meningkatkan permintaan terhadap sistem sosial dan kesehatan dan memiskinkan keluarga

The proportion of disability-adjusted life years attributable to noncommunicable disease: low- and middle-income countries, 1990–2010



# Defenisi PTM

PTM disebut juga dengan:

- Penyakit kronik
- Penyakit non infeksi
- *New Communicable Disease*
- Penyakit Degeneratif
- Penyakit perilaku

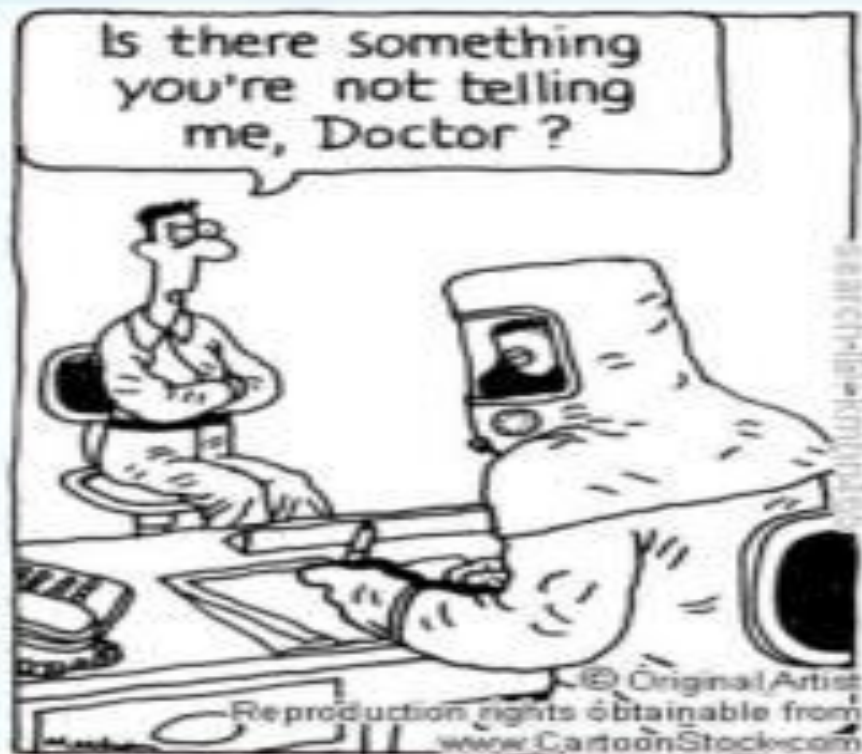
Non communicable diseases (NCDs), also known as chronic diseases, are not passed from person to person. They are of long duration and generally slow progression (CDC)



# Karakteristik PTM

1. Penularan penyakit tidak melalui suatu rantai penularan tertentu → etiologi/ penyebab tidak jelas
2. “masa inkubasi” yang panjang → masa laten
3. Perlangsungan penyakit yang berlalut-larut (kronis)
4. Diagnosis sulit
5. Fase klinis dan disabilitas yang panjang
6. Terjadi perubahan patologis yang irreversibel
7. Memerlukan biaya yang tinggi dalam upaya pencegahan maupun penanggulangannya
8. Faktor penyebabnya bermacam-macam (multikausal)

## Non-Communicable Diseases vs. Communicable Diseases



## Perbedaan peny. menular dan peny. Tidak menular

Penyakit Menular	Penyakit Tidak menular
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Banyak ditemukan di negara-negara berkembang</li><li>2. Rantai penularan yang jelas</li><li>3. Berlangsung akut</li><li>4. Etiologi organisme jelas</li><li>5. Bersifat kausal tunggal</li><li>6. Diagnosis mudah</li><li>7. Mudah mencari penyebabnya</li><li>8. Biaya relatif murah</li><li>9. Jelas muncul dipermukaan</li><li>10. Morbiditas dan mortalitas cenderung menurun</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Ditemukan di negara industri</li><li>2. Tidak ada rantai penularan</li><li>3. Berlangsung kronis</li><li>4. Etiologi tidak jelas</li><li>5. Multikausal</li><li>6. Diagnosis sulit</li><li>7. Sulit mencari penyebabnya</li><li>8. Biaya mahal</li><li>9. <i>Iceberg phenomen</i></li><li>10. Morbiditas dan mortalitas cenderung meningkat</li></ol>

- Penyakit-penyakit tidak menular kronis termasuk di dalam penyebab kematian utama
  - ischaemic heart disease
  - cancer
  - cerebrovascular disease
  - chronic obstructive pulmonary disease
  - cirrhosis
  - diabetes
- Termasuk di dalam “special interest” → Banyak menyebabkan masalah kesehatan tapi kurang /jarang frekwensinya
  - osteoporosis
  - penyakit ginjal kronis
  - mental retardasi
  - congenital defect
  - epilepsi
  - lupus eritematosus
  - colitis ulcerativa

In some definitions, NCDs also include:

- Chronic mental illness
- Injuries, which have an acute onset, but may be followed by prolonged convalescence and impaired function

# Daftar Pustaka

Brownson, Ross C, et al, 1993, *Chronic Disease Epidemiology and Control*, American Public Health

Bustan, MN, 2015. *Manajemen Pengendalian Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: Rineka Cipta

CDC.2013. Introduction to NCD Epidemiology.  
[https://www.cdc.gov/globalhealth/healthprotection/fetp/training\\_modules/1/intro-to-epi\\_ppt\\_final\\_09252013.pdf](https://www.cdc.gov/globalhealth/healthprotection/fetp/training_modules/1/intro-to-epi_ppt_final_09252013.pdf)